

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *SPEED READING* PADA SISWA KELAS V SD  
NEGERI 1 POKA**

Ningsih<sup>1</sup>, Ribka L. Ririhena<sup>2</sup>, Sarah Sahetapy<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi PGSD FKIP Universitas Pattimura  
Alamat e-mail : <sup>1</sup> [ningsyjasmin11@gmail.com](mailto:ningsyjasmin11@gmail.com) , <sup>2</sup> [ribkaririhena0709@gmail.com](mailto:ribkaririhena0709@gmail.com) ,  
<sup>3</sup> [sarhsahetapy10@gmail.com](mailto:sarhsahetapy10@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine how to improve reading comprehension skills using the Speed Reading method in grade V students of SD Negeri 1 Poka in the 2024/2025 academic year. This study was a Classroom Action Research (CAR). The subjects were 19 grade V students. The results showed that using the Speed Reading learning method can improve students' reading comprehension skills. The study revealed that the average student learning outcome score in the pre-action phase increased from 53.05% to 63.68% in Cycle I, and in Cycle II, increased to 83.50%. Based on the research results, it can be concluded that in cycle II, students have classically completed their learning, as 83.50% of students obtained a score of 70 or higher, exceeding the desired completion percentage of 70%. This proves that the use of the Speed Reading method can improve the reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri 1 Poka in the 2024/2025 academic year.*

*Keywords: Learning Method Speed Reading, Reading Comprehension,*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Speed Reading* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Poka tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Poka dengan jumlah 19 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Speed Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pratindakan sebesar 53,05% meningkat menjadi 63,68% pada siklus I, di siklus II meningkat menjadi 83,50%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebesar 83,50% lebih besar dari presentase ketuntasan yang dikehendakai yaitu sebesar 70%. Ini terbukti bahwa penggunaan metode *Speed Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Poka tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Speed Reading*, Kemampuan Membaca Pemahaman

### **A. Pendahuluan**

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Menurut Dewi Satriani et al., (2023) bahwa bahasa didefinisikan sebagai sistem simbolik atau akustik yang berfungsi sebagai alat untuk komunikasi satu orang dengan yang lain. Bahasa adalah sarana komunikasi yang lazim digunakan dalam kehidupan masyarakat, secara alamiah, bahasa lebih sering diungkapkan melalui ucapan dan didengar oleh lawan bicara, meskipun dalam beberapa konteks, bahasa juga melibatkan tulisan dan bacaan (Hartati et al., 2024).

Menurut (Ilhami, 2022), bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Agar tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai dengan baik,

maka ada empat prinsip dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus di pahami oleh guru sebagai berikut: (1) prinsip kontekstual (nyata), (2) prinsip integratif (terpadu), (3) peran fungsional (fungsi), dan (4) prinsip apresiatif (Oktaviani & Nursalim, 2021).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat aspek keterampilan berbahasa salah satunya adalah keterampilan membaca. Menurut Tarigan et al., (2023), bahwa keterampilan membaca sangat penting dimiliki oleh banyak orang, kerana dengan adanya keterampilan membaca seseorang akan mendapatkan pengetahuan baru yang luar ketika melakukan kegiatan membaca. Salah satu aspek yang paling penting dalam membaca adalah keterampilan bersifat pemahaman.

Menurut Amylia Putri et al., (2024) bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik

kepada pembaca. Pemahaman membaca adalah proses memperoleh makna yang secara positif berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca dalam kaitan dengan isi teks (Muliawanti et al., 2022). Namun kemampuan membaca pemahaman juga memerlukan waktu untuk berkembang dan harus dilatih secara bertahap dan berkelanjutan (Hasibuan et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di SD Negeri 1 Poka menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih kurang maksimal. Faktor dari rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yaitu sebagian siswa hanya membaca sekilas saja tanpa mengetahui lebih dalam mengenai bacaan yang di bacanya. Bahkan juga belum adanya penggunaan metode atau model pembelajaran yang inovatif yang tepat dalam pembelajaran membaca.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh kegiatan wawancara yang penulis lakukan terhadap guru kelas V SD Negeri 1 Poka pada sabtu 28 Mei 2024 di sekolah tersebut. Beliau mengungkapkan bahwa siswa

di kelas V sudah lancar membaca namun kemampuannya dalam memahami isi bacaan masih sangat rendah. Hal ini diartikan juga bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah disebabkan oleh dua faktor yaitu dari guru dan siswa.

Adapun faktor yang berasal dari guru yaitu guru dalam proses belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif, kondisi belajar mengajar di kelas dimonopoli oleh guru tanpa berupaya menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan, sedangkan dari faktor siswa antara lain kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran. Ketika diminta membaca, siswa terlihat gugup dan tidak tenang. Pada saat membaca, siswa belum mampu mengatur jarak pandangan mata dengan bacaan dengan baik. Siswa juga terlihat sering mengulangi kata atau kalimat yang telah dibacanya sehingga hal tersebut memperlambat siswa dalam menyelesaikan bacaan. Selain itu, siswa belum dapat memahami cara menemukan ide pokok dalam bacaan.

Dari permasalahan tersebut penulis memilih metode yang dianggap efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut, yakni metode pembelajaran *speed reading*. Metode

ini dianggap efektif karena metode ini guru akan lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan siswa dapat membaca dengan cepat tanpa mengabaikan pemahaman. Hal ini dikarenakan pada saat membaca, siswa diwajibkan mengatur jarak pandangan mata dengan bacaan serta siswa diminta untuk tidak mengulangi dalam bacaan tersebut.

Metode membaca cepat atau *speed reading* adalah strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan cepat tetapi tidak mengabaikan isi dari suatu bacaan yang sedang di baca (Titania et al., 2021). Sementara itu hasil penelitian Nahar et al., (2024), bahwa terdapat perubahan atau perbaikan penerapan dengan menggunakan metode pembelajaran *speed reading* pada kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Berdasarkan kajian dan masalah diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *speed reading* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Poka.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan

untuk meningkatkan kinerja guru serta hasil belajar peserta didik. Penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan siklus I dan 2 berlangsung 2 pertemuan yang dilaksanakan dari tanggal 13 Januari sampai dengan 13 Februari 2024. Subjek yang diteliti yakni siswa kelas V SD Negeri 1 Poka tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Cara menganalisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dengan cara membandingkan hasil belajar menulis karangan deskripsi yang diperoleh dari evaluasi pada setiap akhir siklus dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan ketuntasan kalsikal yang disajikan dalam bentuk persentase. Sedangkan data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan catatan lapangan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, dengan cara diorganisasikan, dikalsifikasikan

berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus analisis menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Adapun data keterampilan guru dan aktivitas siswa dianalisis berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Indikator kinerja untuk penelitian ini adalah 75% siswa mendapat nilai KKM yaitu sebesar  $\geq 70$ . Berikut adalah rumus cara menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal

$$\text{ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah ke}} \times 100$$

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Speed Reading* diperoleh dari tiga tahap yaitu tes awal, tes siklus I dan tes siklus II. Pada tes awal ini hasilnya diperoleh dari rata-rata nilai pemahaman membaca sebelum diterapkan metode pembelajaran *Speed Reading*. Selanjutnya dari tes awal digunakan untuk menyusun rancangan pembelajaran pada tahap siklus I disempurnakan pada rancangan pembelajaran siklus II.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti dan guru

kelas V mengadakan tes awal untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Tes awal dilakukan pada rabu 15 Januari 2025 dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa tanpa menggunakan metode *Speed Reading*. jumlah tingkat penguasaan siswa pada tes awal sebesar 53 dari 19 siswa hanya 4 orang siswa yang memiliki nilai di atas  $>70$  dan 15 siswa memperoleh nilai di bawah  $<69$  dalam tes awal dengan aspek yang dinilai yaitu tingkat kecepatan membaca dan tingkat pemahaman membaca. Dari hasil tes awal tersebut peneliti dan praktisi menentukan 19 orang sebagai subjek penelitian yang terdiri atas 4 orang siswa yang berkemampuan tinggi, 7 orang dari siswa berkemampuan sedang, dan 8 orang dari siswa berkemampuan rendah. Untuk itu peneliti dan praktisi merencanakan agar menggunakan metode *Speed Reading*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam setiap siklus yaitu tahap perencanaan, tahap pengamatan atau obseravsi dan refleksi. Hasil penelitian siklus I dan Siklus II dalam tahap perencanaan peneliti melakukan observasi untuk

kemudian digunakan sebagai masukan dalam berkolaborasi dengan guru kelas untuk menyusun skenario pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu, Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan, Bersama guru kelas berkolaborasi menyusun rencana pembelajaran, Mempersiapkan pedoman penelitian dan Menyusun instrumen yang akan digunakan. Berikut merupakan hasil nilai rata-rata siswa dari tes awal, tes akhir siklus I dan II:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir Siklus I dan II

No	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir Siklus	
		I	II
1	53,05 %	63,68%	83,50%

Penyajian table di atas dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan tes awal sampai tes siklus II. Tabel tersebut juga menunjukkan rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Speed Reading* dimana pada siklus II

sebesar **83,50%** telah mencapai standard ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dan rata-rata kelas yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka dilaksanakan tindakan kelas pada siklus II dinyatakan berhasil.

Nilai kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus 1 mencapai 64 atau mencapai kategori cukup. Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 12 orang atau 75,71%, siswa yang mencapai KKM adalah 7 orang siswa atau sebesar 56,82% secara keseluruhan. Kemudian pada siklus II penerapan metode pembelajaran *Speed Reading* berjalan dengan baik. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan modul yang telah direncanakan . Guru juga telah memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Aktivitas siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I. Nilai hasil membaca pemahaman siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari Siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata 84 atau termasuk kategori baik. Dari pencapaian nilai rata-rata siklus I dan siklus II ini diperoleh peningkatan

sebesar 20%. Rata-rata kelas pada siklus II telah mencapai kriteria ketuntasan minimal >70 berkategori baik.

### **E. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam tulisan ini adalah melalui metode pembelajaran *Speed Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas V SD Negeri 1 Poka terkhususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca dan pemahaman membaca meningkat dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I yaitu awalnya, pada kemampuan membaca cepat serta presentase hasil belajar siswa 63, 67% dimana 7 orang siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 12 orang yang belum tuntas. Sedangkan pada siklus II, untuk kemampuan membaca dan untuk tes pemahaman membaca diperoleh skor 24 dan 50,53 dengan nilai rata 83,50% di mana semua siswa kelas V SD Negeri Poka yang berjumlah 19 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Speed reading*

pada siswa kelas V SD Negeri 1 Poka dapat berhasil dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amylia Putri, Hardina Eka Putri, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 252–261. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.772>
- Dewi Satriani, A., Cicit Arantxa, A., Aisyah Rizki, N. W., Khoiriyah, Q., & Nurhayati, E. (2023). Dampak dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul Dalam Bahasa Indonesia Modern. *Jurnal Pengabdian West Science*, 02(06), 421–426.
- Hartati, W., Ramadani, N., Utami, C. P., Rivaldi, M., Kuntarto, E., & Shole, M. (2024). Peran Bahasa Dalam Keseharian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(February), 4–6.
- Hasibuan, A., Pebriana, P. H., & Fauziddin, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2458–2466.
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 1–12.
- Muliawanti, S. F., Amalia, A. R., Nurasih, I., Hayati, E., & Taslim. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 128–

- 134.
- Nahar, S. W., Irfan, M., & Rahman, A. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Speed Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)*, 2(3), 30–37. <https://doi.org/10.70217/jmp.v2i3.207>
- Oktaviani, R. E., & Nursalim. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1).
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, 9(5), 829–842. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>
- Titania, R. B., Bahtiar, R. S., & Jarmani. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menyimak Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/sitakara.v6i1.5291>